



Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok tani Hortikultura di Kecamatan Tigapanah

The Influence of the Role Agricultural Extension Workers On the Dynamics of Horticultural Farmer Groups in Tigapanah District

Esterida Br Ompu Sunggu ✉, Arifudin, Rosnita

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau

INFO ARTIKEL	ABSTRACT
Diterima 28 Jan 2023 Direvisi 25 April 2023 Diterbitkan 30 April 2023	<i>The dynamics of farmer groups is influenced by internal factors, namely the farmer groups themselves and external factors. Namely the role of agricultural extension workers. This research was conducted in Tigapanah District, Karo Regency with the consideration that this sub-district had the second largest number of farmer groups in Karo Regency with a total of 349 farmer groups. This study aims to analyze the effect of the role of agricultural extension workers on the dynamics of horticultural farmer groups. The analytical method used is Structural Equation Modeling (SEM) analysis. The results showed that the role of agricultural extension workers as facilitators, innovators, motivators, dynamists, educators, and consultants had a significant effect on the dynamics of horticultural farmer groups consisting of group objectives, group structure, task functions, group coaching and development, group cohesiveness, group atmosphere, group pressure, group effectiveness, and ulterior motives.</i>
e-ISSN 2747-2264 p-ISSN 2746-4628	
Keywords: <i>Group dynamics; Influence; Extension Role</i>	

Penulis Koresponden :

E-mail : arifudin@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Kedinamisan kelompok tani dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kelompok tani itu sendiri dan faktor eksternal yaitu peran penyuluh pertanian. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo dengan pertimbangan bahwa kecamatan ini memiliki kelompok tani kedua terbanyak di Kabupaten Karo dengan jumlah kelompok tani 349 kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani hortikultura. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, edukator, dan konsultan berpengaruh signifikan terhadap dinamika kelompok tani hortikultura yang terdiri dari tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, keefektifan kelompok, dan maksud tersembunyi.

Kata kunci:
*Dinamika
Kelompok;
Pengaruh; Peran
Penyuluh*

© 2023, PS Penyuluhan Pertanian UNEJ

PENDAHULUAN

Subsektor hortikultura menjadi penyumbang terbesar kedua setelah tanaman pangan dalam pertanian di Sumatera Utara dengan luas panen 93.869,94 ha (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021) hal ini menunjukkan bahwa subsektor hortikultura memegang peranan penting dalam ketahanan pangan dan pergerakan ekonomi. Kabupaten Karo merupakan salah satu kabupaten penghasil tanaman hortikultura terbesar di Sumatera Utara dengan luas panen komoditi hortikultura adalah 30,235,74 ha (BPS Kabupaten Karo, 2021). Hal ini dikarenakan iklim dan lahan pertanian yang mendukung. Peningkatan komoditi hortikultura sangat ditentukan oleh sumberdaya manusia sebagai pelaku utama, yaitu petani. Salah satu cara untuk mendorong dan menumbuhkembangkan komoditi hortikultura menjadi berkualitas, produktif, dan berdaya saing adalah dengan membentuk kelompok tani. Sumberdaya petani yang berkualitas bisa tercapai jika kelompok tani dinamis, aktif dan efisien dalam mencapai tujuan. Febrianti *et al.* (2015) menyatakan terwujudnya kelompok tani yang dinamis dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kelompok

tani itu sendiri dan faktor eksternal yaitu peran penyuluh di lapangan dalam mendukung peningkatan usaha tani.

Kelompok tani di Kecamatan Tigapanah didampingi oleh penyuluh. Penyuluh berperan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Peran penyuluh pertanian menurut Mardikanto (2009) yaitu sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, edukator, dan konsultan. Peran penyuluh tidak hanya sebatas menyampaikan informasi dan mempengaruhi petani dalam proses pengambilan keputusan. Tetapi juga penyuluh harus mampu menjadi lembaga penghubung antara petani dan pemerintah, Peran penyuluh adalah tingkat peran yang dilakukan oleh penyuluh dalam fungsinya sebagai agen perubahan terutama mendorong dinamisnya kelompok. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok tani sudah merasakan peran dari penyuluh dan sebagiannya lagi menyatakan masih belum memahami yang disampaikan oleh penyuluh. Sehingga hal tersebut tentu memberikan pengaruh terhadap kedinamisan kelompok tani. Apabila peran penyuluh pertanian dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar maka dapat menentukan kedinamisan kelompok tani di Kecamatan Tigapanah.

Dinamika kelompok tani diwujudkan oleh unsur-unsur yang mampu menyebabkan kelompok menjadi hidup serta bergerak aktif dalam mencapai tujuannya. Unsur-unsur dinamika tersebut adalah tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud tersembunyi (Salahuddin *et al.*, 2021). Terkait dengan peran penyuluh pertanian dalam mewujudkan kelompok tani yang dinamis merupakan tugas penyuluh. Namun yang perlu diperhatikan juga adalah bagaimana pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani hortikultura di Kecamatan Tigapanah. Hal ini penting supaya dalam melaksanakan perannya penyuluh mampu mewujudkan kelompok tani yang dinamis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap dinamika kelompok tani hortikultura di Kecamatan Tigapanah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Sumatera Utara pada November 2021 sampai dengan September 2022. Jenis data yang digunakan adalah 1) data primer yakni data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada responden berupa identitas responden dan pendapat mengenai peran penyuluh dan dinamika kelompok tani dan 2) data sekunder yakni data yang diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Pertanian Kabupaten Karo, BPP Kecamatan Tigapanah, Badan Pusat Statistika Sumatera Utara dan Kabupaten Karo berupa data jumlah kelompok tani Kabupaten Karo dan Kecamatan Tigapanah dan data luas panen tanaman hortikultura. Metode pengambilan sampel, yaitu metode *cluster sampling* dengan besar sampel yang diperoleh 125 orang. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas adalah peran penyuluh (X) dan variabel terikat adalah dinamika kelompok tani hortikultura (Y).

Analisis yang digunakan guna menjawab tujuan penelitian adalah dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Sebelum analisis SEM terlebih

dahulu dilakukan MSI (Method Succesive Interval) untuk mengintervalkan data ordinal. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan Program Amos, yaitu *Confirmatory Factor Analysis* dari masing-masing variabel. Tujuan uji ini untuk menguji indikator-indikator yang digunakan pada setiap variabel memiliki nilai *loading factor* lebih besar atau sama dengan 0,05 sehingga dapat dikatakan valid atau tidak. Uji validitas menunjukkan indikator-indikator yang digunakan pada setiap variabel valid. Uji reliabilitas ditentukan dengan melihat nilai *Construct reliability* 0,70 atau >070 pada masing-masing variabel. Variabel peran penyuluh menunjukkan nilai 2,281 dan variabel dinamika kelompok tani memiliki nilai 6,29 sehingga dapat dikatakan kedua variabel ini reliabel. Uji asumsi SEM terdiri dari uji normalitas dan uji outlier. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai critical ratio skewness antara $\pm 2,58$ dengan signifikansi 0,01. Uji normalitas menunjukkan semua indikator berdistribusi normal karena memiliki nilai c.r diantara $\pm 2,58$. Uji outlier dilakukan dengan melihat nilai *mahalanobis distance* (45;0,05) = 61,656. Hal ini menunjukkan tidak terdapat *observation number* yang memiliki nilai *mahalanobis distance* lebih besar dari 61,656 sehingga data dipastikan tidak ada yang outlier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran secara umum mengenai kondisi responden petani hortikultura yang ada di Kecamatan Tigapanah. Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga disajikan pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Karakteristik responden di Kecamatan Tigapanah

Identitas Responden	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki	111	89
Perempuan	14	11
Umur (Tahun)		
0-15	0	0
16-60	121	96,8
>60	4	3,2
Pendidikan Terakhir		
SD	3	2
SMP	7	6
SMA	94	75
D3	2	2
S1	19	15
Jumlah Tanggungan		
1-2	13	10
3-4	64	51
5-6	48	39

Sumber: Data Olahan, 2022

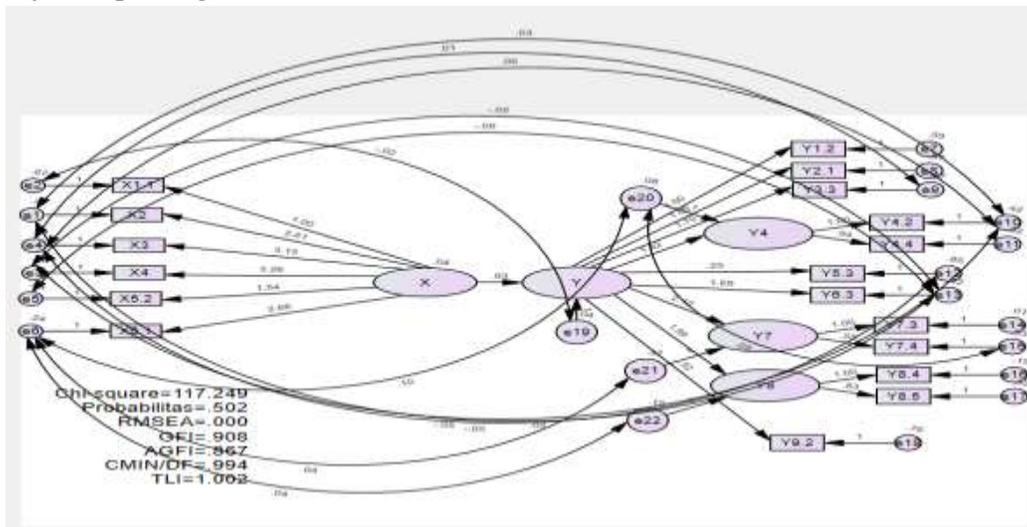
Kegiatan usaha tani umumnya lebih banyak dilakukan oleh kaum laki-laki sebagai kepala keluarga sedangkan kaum perempuan hanya sebatas membantu atau sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan usaha tani di Kecamatan Tigapanah didominasi oleh kaum laki-laki sebanyak 89% hal ini sejalan dengan budaya daerah tersebut dimana laki-laki memiliki tanggung jawab yang penuh dan besar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai kepala keluarga.

Nuwa *et al.* (2022) menyatakan umur yang produktif adalah 16-60 tahun karena pada umur ini petani mempunyai kekuatan fisik yang maksimal. Umur petani responden didominasi oleh petani yang berumur 16-60 tahun sebanyak 96,8%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berada pada kelompok umur yang produktif. Seseorang yang berumur produktif tentunya memiliki kondisi fisik yang sangat kuat, keinginan untuk mencoba metode baru, dan memiliki daya berpikir yang luas.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan membuat semakin dewasa dalam bertindak dan berpikir. Tingkat pendidikan petani sudah cukup baik dengan didominasi oleh petani dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 75% dan secara keseluruhan sudah dapat menulis serta membaca sehingga dapat memudahkan dalam penyampaian dan penerapan teknologi yang disampaikan oleh penyuluh. Jumlah tanggungan keluarga dapat memotivasi petani dalam hal melakukan kreativitas dan metode-metode baru dalam meningkatkan produksi, pendapatan serta kesejahteraannya. Jumlah tanggungan keluarga pada penelitian ini cukup besar, yaitu 3-4 orang sebanyak 51%.

Analisis SEM

Model persamaan yang baik dipengaruhi oleh validitas konstruk dan reliabilitas indikator. *Confirmatory Factor Analysis* atau Analisis Faktor Konfirmatori full model SEM disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil *Full Model SEM*

Penilaian *Goodness of Fit* bertujuan untuk menunjukkan bahwa model penelitian sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian. Hasil evaluasi *Goodness of Fit Full* model SEM disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Evaluasi *Goodness Of Fit Full Model*

Kriteria	Hasil Analisis	Cut Off Value	Evaluasi Model
<i>Chi-Square (X²)</i>	117,249	Kecil	Baik
<i>Signification Probability</i>	0,502	>0,05	Baik
RMSEA	0,000	<0,08	Baik
GFI	0,908	>0,90	Baik
AGFI	0,867	>0,90	Marjinal
CMIN/DF	0,994	<2	Baik
TLI	1.002	>0,90	Baik

Sumber: Data Olahan, 2022

Full model SEM telah memenuhi kriteria *goodness of fit* yang telah ditetapkan. Nilai *chi-square* adalah 117,247 dengan *probability* berada diatas batas signifikansi yaitu sebesar 0,502 ($p > 0,05$). Ukuran *goodness of fit* yang lain juga menunjukkan nilai yang baik meskipun AGFI belum mencapai nilai 0,90. Oleh karena itu, variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu peran penyuluh pertanian dan dinamika kelompokktani dapat diterima sebagai pembentukan model full yang fit.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan berdasarkan nilai Critical Ratio (CR) dari suatu hubungan kausalitas antar variabel (*coefficient regression*) dari hasil pengolahan SEM. Nilai yang ditampilkan pada *coefficient regression* harus dibandingkan dengan nilai kritis $\pm 1,96$ dengan tingkat signifikansi adalah lebih kecil dari 0,05. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 3 di bawah.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Coefficient Regression</i>	Signifikansi Probabilitas	Kesimpulan
Peran Penyuluh Pertanian → Dinamika Kelompokktani	1,965	0,049	Signifikan

Sumber: Data Olahan, 2022

Peran penyuluh pertanian berpengaruh terhadap dinamika kelompokktani didapatkan nilai *coefficient regression* sebesar 1,965 dengan tingkat signifikansi 0,049. Maka dalam hipotesis ini H_a diterima, yaitu peran penyuluh pertanian di Kecamatan Tigapanah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika kelompokktani hortikultura di Kecamatan Tigapanah. Hasil analisis menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian berpengaruh signifikan terhadap dinamika kelompokktani hortikultura di Kecamatan Tigapanah. Hal tersebut berarti menunjukkan semakin meningkatnya peran penyuluh pertanian pada kelompokktani maka dinamika kelompokktani akan semakin meningkat juga. Sejalan dengan penelitian Hernawati (2019), yang menyatakan bahwa penyuluh pertanian memberikan pengaruh secara

nyata terhadap dinamika kelompok tani dimana setiap terjadinya peningkatan pada kinerja penyuluh akan meningkatkan kinerja dinamika kelompok tani. Semakin meningkatnya peran penyuluh pertanian dalam menjalankan tugasnya di Kecamatan Tigapanah maka akan semakin meningkat juga dinamika kelompok tani dalam menjalankan kegiatan dan usaha taninya karena peran penyuluh salah satu faktor yang menunjang kedinamisan kelompok tani.

Penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh merupakan upaya guna menumbuhkembangkan kemampuan, kemandirian, serta rasa tanggung jawab petani dalam memanfaatkan dan meningkatkan mutu sumberdaya pertanian, serta untuk meningkatkan kemampuan petani agar dapat menentukan pilihannya sendiri, dan memberikan respon yang tepat terhadap berbagai perubahan sehingga mampu mengendalikan masa depannya dan mendorong untuk mandiri. Peran penyuluh dalam mewujudkan petani dan kelompok tani yang dinamis dan inovatif merupakan suatu tugas dan tanggung jawab dari seorang penyuluh. Rendah atau tingginya dinamika kelompok tani merupakan suatu indikator bahwa peran penyuluh pertanian dalam kelompok tani memiliki peran yang sangat rendah atau tinggi. Sejalan dengan penelitian Rimbawati *et al.* (2018) bahwa dukungan penyuluhan terdapat dua indikator yang memiliki pengaruh nyata dan langsung terhadap dinamika kelompok tani, yaitu tingkatan peran penyuluh dan kesesuaian materi penyuluhan. Tingkatan peran penyuluh di Kecamatan Tigapanah yang terdiri dari fasilitator, inovator, motivator, dinamisator, edukator dan konsultan berada pada kategori yang sangat tinggi yang artinya peran penyuluh di Kecamatan Tigapanah sudah dilaksanakan dengan baik. Sehingga hal ini menjadikan kecamatan tersebut memiliki kelompok tani yang sangat dinamis, yang artinya semua unsur-unsur seperti tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, keefektifan kelompok, dan maksud tersembunyi berada pada kategori sangat tinggi.

Indikator yang menjadi pembentuk pada variabel peran penyuluh pertanian adalah mengembangkan kerjasama, memberikan dukungan dalam meningkatkan usaha tani, membantu menyelesaikan permasalahan dalam usaha tani, menciptakan teknologi terbaru terkait pertanian hortikultura, meningkatkan kemampuan dalam menganalisis potensi pasar, dan memfasilitasi kegiatan simpan pinjam. Sedangkan untuk variabel dinamika kelompok tani hortikultura indikator yang menjadi pembentuk adalah keefektifan kelompok, melakukan kegiatan pembinaan dan pelatihan dalam kelompok, adanya tekanan terhadap kelompok, pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah, adanya koordinasi setiap kegiatan kelompok, keikutsertaan anggota dalam penentuan struktur kelompok, kesesuaian tujuan, adanya tujuan kelompok untuk kepentingan pribadi, dan adanya kepuasan terhadap kerjasama kelompok.

Peran penyuluhan merupakan suatu hal yang mendukung kemajuan pertanian yang berkelanjutan dengan memfasilitasi petani dalam hal proses belajar, penyebaran informasi, pendampingan, pemecahan masalah, pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap kegiatan petani untuk mendukung terjadinya perubahan-perubahan kondisi sosial, politik dan ekonomi sehingga mereka dapat meningkatkan taraf hidup pribadi

dan masyarakatnya (Yogi *et al.*, 2015). Peran penyuluh merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh penyuluh sebagai fasilitator, inovator, motivator, dinamisor, edukator, dan konsultan.

Tabel 4. Rekapitulasi Peran Penyuluh

No	Sub Variabel	Skor	Kategori
1	Fasilitator	4,41	Sangat Tinggi
2	Inovator	4,74	Sangat Tinggi
3	Motivator	4,81	Sangat Tinggi
4	Dinamisator	4,78	Sangat Tinggi
5	Edukator	4,38	Sangat Tinggi
6	Konsultan	4,82	Sangat Tinggi
Rata-rata		4,65	Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan, 2022

Penyuluh pertanian di Kecamatan Tigapanah sudah melaksanakan perannya dengan sangat baik hal ini ditunjukkan dengan peran penyuluh keseluruhan yang berada pada kategori sangat tinggi. Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator adalah memfasilitasi kegiatan simpan pinjam berupa tabungan serta memberikan sarana prasarana terkait penyediaan benih, pupuk, dan alat-alat pertanian setahun sekali yang menunjang kegiatan usaha tani. Hal ini sejalan dengan penelitian Sirait *et al.* (2016) yang menyatakan sebagai fasilitator penyuluh memfasilitasi petani dalam hal permodalan, pembibitan bersertifikat, serta menyediakan saprodi bagi petani. Penyuluh sebagai inovator memberikan inovasi atau teknologi terbaru dalam pertanian hortikultura seperti, melaksanakan berbagai demplot dalam rangka mendapatkan temuan baru seperti penggunaan traktor dalam pembuatan bedengan wortel yang biasanya dilakukan oleh petani, penggunaan kincir air untuk penyiraman tanaman yang biasanya dilakukan dengan tenaga manusia dengan alat bantu gembor, penerapan penggunaan mesin sebagai alat penyemprotan tanaman, pembuatan Eco Enzim dan trichoderma untuk tanaman untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia.

Penyuluh sebagai motivator sudah memberikan dukungan serta semangat yang berdampak positif terhadap kelompok tani sehingga mampu meningkatkan usahanya. Peran penyuluh sebagai dinamisor adalah membantu petani dalam menggerakkan dan mengembangkan kerjasama kelompok tani berupa kerjasama dengan pihak ketiga seperti perusahaan swasta dan membantu pengajuan proposal kepada dinas terkait. Penyuluh sebagai edukator adalah sudah mampu meningkatkan kemampuan petani dalam menganalisis potensi usaha, pasar dan kemampuan kelompok dalam mengelola usaha tani. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryadi *et al.* (2015) yang menyatakan penyuluh sebagai edukator yang baik telah melaksanakan penyuluhan dan berupaya meningkatkan pengetahuan petani dengan memberikan materi dan arahan yang membantu petani. Penyuluh sebagai konsultan sudah sangat berperan dalam membantu petani memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani terkait usahatannya serta memberikan solusi terkait permasalahan tersebut.

Kelompoktani dapat dikatakan dinamis dan tidak dinamis tergantung bagaimana suatu kelompok yang dibentuk atas dasar persepsi yang baik dalam pelaksanaannya apakah sesuai dengan yang telah ditetapkan seluruh anggota kelompok. Kelompoktani yang dinamis adalah kelompoktani yang mampu mengembangkan dan meningkatkan kinerja kelompok dalam usaha dan kegiatan kelompok sehingga dari kedinamisan ini diharapkan dapat mencapai tujuan dari kelompok (Nurazmi et al., 2014). Dinamika kelompok tani di Kecamatan Tigapanah dapat dilihat pada Tabel di bawah.

Tabel 5. Rekapitulasi Dinamika Kelompok Tani

No.	Sub Variabel	Skor	Kategori
1	Tujuan Kelompok	4,56	Sangat Tinggi
2	Struktur Kelompok	4,42	Sangat Tinggi
3	Fungsi Tugas	4,19	Tinggi
4	Pembinaan dan Pengembangan Kelompok	4,27	Sangat Tinggi
5	Kekompakan Kelompok	4,41	Sangat Tinggi
6	Suasana Kelompok	4,57	Sangat Tinggi
7	Keefektifan Kelompok	4,05	Tinggi
8	Tekanan Kelompok	4,50	Sangat Tinggi
9	Maksud Tersembunyi	3,84	Tinggi
Rata-rata		4,31	Sangat Tinggi

Sumber: Data Olahan, 2022

Dinamika kelompok tani di Kecamatan Tigapanah diatas menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani hortikultura di Kecamatan Tigapanah berada pada kategori sangat tinggi sehingga dapat diartikan bahwa kelompok tani sangat dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur dinamika kelompok tani di Kecamatan Tigapanah berjalan dengan baik. Artinya interaksi antara anggota dalam kelompok terjalin baik serta kerjasama dalam mencapai tujuan sangat kuat sehingga tujuan yang dibuat oleh kelompok dapat tercapai. Sejalan dengan penelitian (Kelbulan *et al.*, 2018) yang menyatakan bahwa kelompok tani yang dinamis dilihat dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, keefektifan kelompok, dan maksud tersembunyi berada pada kategori yang baik atau dinamika yang baik.

Nilai sangat tinggi pada variabel dinamika kelompok terdapat pada dimensi tujuan kelompok, struktur kelompok, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, dan keefektifan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok sudah memiliki tujuan yang jelas dan ditulis dalam AD/ART, adanya struktur atau pembagian tugas yang jelas baik pengurus maupun anggota, adanya kegiatan pembinaan atau pelatihan yang terlaksana dengan baik karena anggota aktif dalam mensukseskan kegiatan tersebut, adanya kepuasan terhadap suasana dan kerjasama kelompok, serta tidak adanya tekanan pada kelompok. Sedangkan nilai dimensi yang berada pada kategori tinggi adalah fungsi

tugas, tekanan kelompok, dan maksud tersembunyi. Artinya dalam kelompok selalu ada koordinasi, kelompok memiliki keinginan untuk mencapai tujuan sudah baik, dan adanya tujuan anggota kelompok untuk kepentingan pribadi. Sehingga hal tersebut perlu dihindari karena tujuan tersebut dapat merugikan dan merupakan tujuan yang ingin dicapai untuk kepentingan pribadi.

KESIMPULAN

Peran penyuluh pertanian berpengaruh signifikan terhadap dinamika kelompok tani hortikultura di Kecamatan Tigapanah yang berarti semakin meningkat peran penyuluh maka semakin meningkat juga dinamika kelompok tani hortikultura. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap kelompok tani dalam lingkup yang lebih kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Febrianti, C., Pengajar, S., Peternakan, F., Padjadjaran, U., & Kelompok, D. (2015). *Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Dinamika the Role of Extension Worker in Developing Duck ' S. 1.*
- Haryadi, A., Yulida, R., & Rosnita. (2015). Peran Penyuluhan Dalam Pemberdayaan Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Jom Faperta*, 2(1).
- Hernawati, L. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Pertanian Dan Dinamika Kelompok Terhadap Penerapan Teknologi Budidaya Sistem Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Jagung (Zea mays L.) (Suatu Kasus di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut)*. 3, 1–14.
- Kelbulan, E., Tambas, J., & Parajouw, O. (2018). Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 55. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.3.2018.21534>
- Nurazmi, Rosnita, & Yulida, R. (2014). Persepsi dan Dinamika Kelompok Pengrajin dalam Pengembangan Usaha Agroindustri Berbasis Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 1, 1–11.
- Nuwa, M., Rauf, A., & Boekoesore, Y. (2022). Karakteristik Petani Tebu Di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA*, 6(2), 89–95.
- Rimbawati, D. E. manggala, Fatchiya, A., & Sugihen, B. G. (2018). Dinamika Kelompok Tani Hutan Agroforestry di Kabupaten Bandung. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.17223>
- Salahuddin, Abdullah, S., & Swanakara, G. (2021). Respon Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Dinamika Kelompok Tani. *Nuevos*

Sistemas de Comunicación e Información, 1(1), 2013–2015.

Sirait, K., Rosnita, & Arifudin. (2016). *Peran Penyuluhan Dalam Sawit Pola Swadaya Di Kabupaten Kampar*.

Yogi, M. S., Rosnita, & Yulida, R. (2015). Peran Penyuluhan Dalam Pemberdayaan Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. *Jom Faperta*, 2(12), 10–14. <https://doi.org/10.3969/j.issn.1008-0813.2015.03.002>

Buku

Mardikanto, Totok. (2019). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.